

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peran komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara anggota Polres Mojokerto dan Sukarelawan Pengatur Lalu Lintas (Supeltas) memegang peranan penting dalam membangun hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan efektivitas pengaturan lalu lintas, serta memperkuat rasa saling percaya dan kepedulian di lapangan. Hubungan ini berjalan optimal karena kedua pihak terlibat aktif dalam proses komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, dengan prinsip keterbukaan, empati, dan adaptasi terhadap konteks sosial serta karakteristik mitra. Keberhasilan komunikasi ini berdampak langsung pada kelancaran koordinasi, peningkatan partisipasi sukarelawan, dan rasa memiliki terhadap tugas yang diemban. Indikator yang berpengaruh dalam komunikasi interpersonal berdasarkan temuan lapangan :

1. Pihak anggota polres Mojokerto sebagai sumber informasi, dalam hal koordinasi dengan supeltas indikator komunikasi bersifat dua arah mencerminkan interaksi simultan dan responsif di lapangan, di mana polisi dan supeltas sama-sama berperan sebagai pengirim sekaligus penerima pesan. Setiap peningkatan pada aspek ini terbukti memperkuat koordinasi di lapangan, meminimalisir miskomunikasi, serta mempercepat pengambilan keputusan dalam situasi lalu lintas yang dinamis. Dalam praktiknya, indikator ini terlihat ketika supeltas aktif

memberikan informasi kondisi arus kendaraan, dan polisi merespons secara cepat dengan penyesuaian strategi pengaturan lalu lintas.

2. Pihak anggota polres memberikan pembinaan dengan peningngnyan keselamat kerja dengan menghubungkan indikator penggunaan unsur verbal dan nonverbal berperan penting dalam membangun pemahaman yang lebih cepat dan akurat di tengah keterbatasan waktu dan bisingnya lingkungan jalan raya. Isyarat tangan, gerakan tubuh, hingga ekspresi wajah menjadi pelengkap instruksi verbal, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan jelas meski jarak atau kebisingan menghambat komunikasi lisan. Peningkatan keterampilan dalam penggunaan kedua unsur ini berkontribusi langsung pada kelancaran arus lalu lintas dan keselamatan pengguna jalan.
3. Supeltas melakukan fungsi pengawasan dengan membuat cctv yang dimana bisa di manfaatkan oleh pihak polres dengan pengambilan barang bukti apabila ada kejahatan. Indikator membangun hubungan *relationship building* menjadi pondasi jangka panjang dari keberhasilan kemitraan antara polisi dan supeltas. Hubungan yang terjalin bukan hanya hubungan kerja, tetapi juga kemitraan yang dilandasi rasa saling percaya, penghargaan, dan dukungan emosional. Peningkatan pada aspek ini tidak hanya berdampak pada kepatuhan dan partisipasi sukarelawan, tetapi juga menumbuhkan loyalitas yang membuat mereka konsisten terlibat dan berinisiatif dalam menjaga ketertiban lalu lintas.

Secara keseluruhan, ketiga indikator ini berfungsi layaknya tiga pilar utama yang menopang keberhasilan pola komunikasi interpersonal di lapangan. Kombinasi

pengaruh positif dari komunikasi dua arah yang responsif, pemanfaatan efektif unsur verbal dan nonverbal, serta pembinaan hubungan yang erat, terbukti menciptakan sinergi yang mampu meningkatkan efektivitas pengaturan lalu lintas, memperkuat kepercayaan publik, dan memastikan keberlanjutan peran Supeltas sebagai mitra strategis Polres Mojokerto.

5.2 Saran

5.2.1 Akedemis

1. Bagi institusi pendidikan tinggi, temuan ini dapat memperkaya kajian komunikasi interpersonal dalam konteks komunitas sosial yang tidak formal, khususnya yang berhubungan dengan kerja sama antara aparat negara dan masyarakat sipil.
2. Penelitian sejenis juga dapat dijadikan landasan dalam pengembangan modul pelatihan komunikasi untuk profesi berbasis lapangan, seperti keamanan, lalu lintas, dan penanganan bencana.

5.2.2 Praktis

1. **Polres Mojokerto:**
 - o Perlu mempertahankan dan meningkatkan pertemuan bulanan sebagai sarana evaluasi, pembinaan, dan penyamaan persepsi.
 - o Dapat memberikan pelatihan komunikasi efektif dan resolusi konflik kepada anggota yang berinteraksi langsung dengan Supeltas.

- Memfasilitasi akses komunikasi digital (grup koordinasi berbasis aplikasi) agar komunikasi lebih cepat dan terdokumentasi.

2. Supeltas:

- Disarankan untuk terus menjaga etika komunikasi dan memperkuat struktur internal yang demokratis agar semua anggota merasa dilibatkan.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi nonverbal melalui pelatihan praktis, serta mengembangkan sistem dokumentasi sederhana atas kegiatan dan koordinasi.
- Menjaga transparansi dalam penggunaan dana sosial dan memperluas kegiatan sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Buku:

- BPS, 2023. (n.d.). *Katalog/ Catalogue: 8302004 ISSN 2598-5612*.
- Devito, J. A. (2019). *Fifteenth Edition The Interpersonal Communication Book*. 1–20.
- DeVito, J. A. . (2019). *The interpersonal communication book*. Pearson Education, Inc.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua* .
- Newnam. (2009). Predicting the safety performance of volunteers: Does motivation for volunteering influence driving behavior? *Safety Science*, 47(8), 1090–1096.
<https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2008.12.004>
- Nugroho, S. Y. A. (n.d.). *Peran Kepolisian dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas oleh Kendaraan Bermuatan Berlebih*.
- Priyatiningsih, N., Kusumaningsih, D., Letjend Sujono Humardani No, J., Bendosari, K., Sukoharjo, K., & Tengah, J. (2023). *Improvement of “Supeltas” Professionalism in Traffic Regulation*. 1(1), 102–108.
- Resha, lidia penta. (2024). Implementasi Komunikasi Nonverbal Oleh Supeltas Perempatan Coyudan Guna Meningkatkan Kesadaran Dan Keselamatan Pengguna Jalan. *JURNAL SOLIDARITAS FISIP UNISRI*.
- Sudirman. (2017). Kajian Yuridis Terhadap Peran Serta Sukarelawan Pengatur Lalu ± Lintas (Supeltas) Dalam Menciptakan Ketertiban Lalu ± Lintas Di Surakarta. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence, April*, 978–979.
- Suyahmana. (2024). Peningkatan profesionalisme supeltas dalam pengaturan berlalu lintas di Wilayah Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. In *Academy of Education Journal* (Vol. 15, Issue 1). Online.
- Yoga, R. (2023). *Pentingnya Pelatihan Komunikasi bagi Kepolisian dalam*

Interaksi dengan Masyarakat. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(2), 210-225.

(<https://library.stik-ptik.ac.id>)

Website:

STIKES RS Prof. Dr. Soeharso. (2024). *Efektivitas Sukarelawan dalam Pelayanan*

Publik: Sebuah Studi Kasus. Laporan Penelitian.

(<https://eprints.umm.ac.id/view/subjects/H1.html>)

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri. (2024). *Pendekatan Humanis dalam*

Pembinaan Sukarelawan Lalu Lintas. Laporan Kebijakan.

(https://sespim.lemdiklat.polri.go.id/assets/file/1715588984_Policy_Brief_SE

[SPIMMEN SEMUA_POKJAR.pdf](#))

<https://www.bing.com/search?q=definisi%20sukarelawan%20pengatur%20lalu%20>

[0lintas%20menurut%20kbbi](#)